

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL



Disusun Oleh :

SEPTI NUR KHASANAH

12104244020

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK

Muhammadiyah 1 Tempel

Nama : SEPTI NUR KHASANAH

NIM : 12104244020

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan



Sugiyanto.M.Pd.
NIP.19720408 200812 1 002

Guru Pembimbing



Sri Wahyuni,S.Pd
NIP:19631018 198601 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Muhammadiyah 1 Tempel



Zahroh Komsiyati, S.Pd.
NBM.101 9383

Koordinator PPL
SMK Muhammadiyah 1 Tempel



Chinha Riastara, S.Pd.Ek
NIP. 19620721 198602 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kami ucapkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, nikmat, anugerah, serta hidayah-Nya, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun 2015 yang diterjunkan pada tanggal 2015 dan dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis bersyukur karena dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel ini dengan lancar dan sukses.

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan program yang diwajibkan bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar di sekolah.

Usaha pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kerjasamanya hingga laporan PPL ini dapat tersusun, terutama kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL.
3. Sugiyanto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Drs. Akhid Yusroni selaku guru pembimbing praktik, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL.

7. Seluruh teman-teman IPM SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah membantu program-program kami.
8. Rekan-rekan PPL Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah bersama-sama membantu dan menemani di SMK Muhammadiyah 1 Tempel
9. Ayah, Ibu, saudara, dan teman – teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMK Muhammadiyah 1 Tempel atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja keras selama ini.
11. Teman-teman Pendidikan Bimbingan dan Konseling angkatan 2012 yang saling memberikan motivasi.
12. Peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Tempel, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama PPL memberi banyak manfaat kepada kita.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini disusun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 September 2015
Mahasiswa PPL UNY

SEPTI NUR KHASANAH

NIM. 12104244020

MOTTO

1. Senyum adalah *make up* terbaik.
2. Jadikan masa lalu sebagai pembelajaran untuk masa depan.

DAFTAR ISI

1. HALAMAN PENGESAHAN	2
2. KATA PENGANTAR	3
3. MOTTO	5
4. DAFTAR ISI	6
5. DAFTAR LAMPIRAN	7
6. ABSTRAK	8
7. BAB I. PENDAHULUAN	
A. Alasan Praktik	9
B. Tujuan Praktik	10
C. Analisis Situasi	11
D. Perumusan Program	14
8. BAB II. PELAKSANAAN PPL	
A. Pelaksanaan PPL	21
B. Analisis Hasil	29
9. BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
10. DAFTAR PUSTAKA	46
11. LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Program Kerja Harian Individu Pelaksanaan PPL
3. Praktik Bimbingan dan Konseling
 - 3.1 Layanan Orientasi
 - 3.2 Layanan Informasi
 - 3.3 Layanan Konseling Individual
 - 3.4 Layanan Bimbingan Kelompok
 - 3.5 Kegiatan Konseling Kelompok
 - 3.7 Kegiatan Aplikasi Instrumen
 - 3.8 Layanan Administratif

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Oleh:

Dhuwi Prasetyo

12104244008

Di SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun 2015

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Kegiatan PPL dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu bagi semua jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada semester khusus dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa program kerja individu serta program PPL. Hal ini dimaksudkan agar program PPL dapat dijalankan dengan maksimal. Sebelum tim diterjunkan ke lokasi PPL, tim melakukan kegiatan seperti observasi terlebih dahulu agar dapat menyesuaikan dengan sekolah masing-masing yang nantinya menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program kerja.

Keseluruhan pelaksanaan PPL tahun ini dapat dikatakan lancar dan terlaksana dengan baik sesuai program yang telah direncanakan. Adapun keberhasilan semua itu tidak lepas dari semua pihak. Pada akhirnya kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama satu bulan ini benar-benar memberikan manfaat bagi praktikan.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling, PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. ALASAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, untuk memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling berkewajiban menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling mewajibkan mahasiswa melakukan proses pembelajaran yang dilakukan secara materi dan melalui berbagai latihan atau praktik, yang antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak dan wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Tujuan dari PPL salah satunya yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan serta memberikan kesempatan

pada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

Visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Misi kegiatan PPL terbagi dalam 4 hal, yaitu:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah atau lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

B. TUJUAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah. Praktik bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. ANALISIS SITUASI

1. Profil SMK Muhammadiyah 1 Tempel

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang ada di Kabupaten Sleman. SMK Muhammadiyah 1 Tempel beralamat di Mororejo, Sanggrahan, Tempel, Sleman, Yogyakarta.

Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Tempel merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah kejuruan khusus menyiapkan lulusan yang siap bekerja dengan ketrampilan yang diberikan oleh sekolah tersebut. Sistem pembelajaran yang diberikan kepada siswa juga berbeda, untuk mata pelajaran lebih banyak yang bersifat Kelompok C atau dulu disebut dengan produktif. Untuk mata pelajaran Kelompok A (adaptif) dan Kelompok B (normatif) hanya bersifat sebagai pendukung.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun praktik. Sistem manajemen yang dimiliki oleh Sekolah juga sangat baik sehingga sekolah tersebut mendapatkan akreditasi A.

Secara umum SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan output yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

VISI :

Terbentuk manusia muslim yang cerdas, trampil, berakhlak mulia dan mampu berkompetisi.

MISI :

1. Mewujudkan kehidupan islami yang sesuai tuntunan Al-qur'an dan sunnah rasul.

2. Meningkatkan kualitas sumber daya insani yang cerdas, trampil, produktif dan mandiri.
3. Menumbuhkan kemampuasiswa yang kritis, sistematis, kreatif dan mampu bekerja sama dengan efektif.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran, seperti gedung untuk ruang praktek dan teori. Beberapa sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

- Luas Tanah : 2919 m
- Luas Bangunan : 2319 m
- Luas Halaman Upacara : 600 m
- Sifat Bangunan : Semi Permanen
- Status Bangunan : Milik Sendiri

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	LUAS M ²	KETERANGAN
1	Ruang Teori	13	447	Milik Yayasan
2	Ruang Praktek Mengetik	1	42	Milik Yayasan
3	Ruang Praktek Komputer	1	42	Milik Yayasan
4	Ruang Praktek Perkantoran	1	42	Milik Yayasan
5	Ruang Lab Bahasa	1	42	Milik Yayasan
6	Ruang Tata Busana/ Menjahit	1	30	Milik Yayasan
7	Ruang Kepala Sekolah	1	15	Milik Yayasan
8	Ruang Tamu	1	14	Milik Yayasan
9	Ruang Pertemuan/ Rapat	1	42	Milik Yayasan
10	Ruang BP	1	20	Milik Yayasan
11	Ruang Guru	1	56	Milik Yayasan
12	Ruang Koperasi Siswa	1	7	Milik Yayasan
13	Ruang UKS	1	9	Milik Yayasan
14	Ruang OSIS	1	10	Milik Yayasan

15	Ruang Ibadah	1	150	Milik Yayasan
16	Ruang Tata Usaha	1	42	Milik Yayasan
17	Ruang Perpustakaan	1	42	Milik Yayasan
18	Ruang Kamar Mandi	10	24	Milik Yayasan
19	Ruang Gudang	1	15	Milik Yayasan
20	Ruang Sepeda Guru	1	27	Milik Yayasan
21	Ruang Sepeda Siswa	1	45	Milik Yayasan
22	Ruang AULA	1	160	Milik Yayasan
23	Ruang kantin	2	26	Milik Yayasan
24	Ruang Dapur	1	5	Milik Yayasan

3. Kondisi Non fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

a. Potensi Siswa

Total siswa yang di SMK Muhammadiyah 1 Tempel pada tahun ajaran 2015/2016 ini sebanyak 285 siswa. Jumlah siswa kelas X sebanyak 91 siswa, kelas XI sebanyak 79 siswa, dan jumlah siswa kelas XII sebanyak 115 siswa.

b. Potensi Guru

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki 29 orang guru. Sebagian besar guru-guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah lulusan bergelar sarjana, namun masih ada pula yang memiliki gelas D3 yang mana saat ini masih melanjutkan studi. Sejumlah guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel telah mendapatkan sertifikat. Dengan adanya sertifikat tersebut, para guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya. Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMK Muhammadiyah 1 Tempel minatnya masih kurang.

c. Potensi Karyawan

SMK Muhammadiyah 1 Tempel mempunyai karyawan sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 orang pegawai tetap

yayasan, 1 orang pegawai jaga malam, 3 orang pegawai tidak tetap. Jam masuk karyawan adalah pukul 07.00 - 15.00 WIB.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Muhammadiyah 1 Tempeel diantaranya:

- 1) Tonti
- 2) Modeling
- 3) Drum Band
- 4) Futsal
- 5) Bulutangkis
- 6) Tapak Suci

Beberapa ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam berbagai perlombaan.

4. Fasilitas dan Sarana Penunjang (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM

Fasilitas dan media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang tersedia di antaranya adalah LCD, OHP, Komputer, Lapangan Olahraga dan alat-alat Olahraga, Perpustakaan, ruang tata busana dan ruang internet.

Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang pembelajaran siswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LCD, Papan Tulis, *Whiteboard* dan buku-buku perpustakaan.

D. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL di sekolah untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya :

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.

2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunaan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rancangan kegiatan PPL yang terbagi dalam tiga bagian yaitu:

1. Perumusan program dan rancangan kegiatan kelompok
 - a. Piket Guru
 - b. Pengelolaan Administrasi Perpustakaan
 - c. Lomba kebersihan kelas
 - d. Lomba mading
 - e. Lomba Kaligrafi Aksara Jawa
 - f. Pembuatan Poster Pembelajaran
 - g. Pembuatan struktur organisasi Sekolah
 - h. Inventaris Buku-buku Perpustakaan
2. Perumusan program dan rancangan kegiatan individu
 - a. Observasi kelas

- b. Penyusunan RPP
- c. Pembuatan media pembelajaran
- d. Pencarian materi
- e. Praktik mengajar
- f. Evaluasi pembelajaran

3. Program insidental

- a. Membantu persiapan akreditasi sekolah
- b. Pemasangan poster anti Narkoba
- c. Upacara peringatan kemerdekaan
- d. Upacara bendera
- e. Senam dalam Rangka HARORNAS

a. Permasalahan Sekolah

Permasalahan yang ada adalah minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu yang menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Karakteristik siswa yang sangat aktif memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangat dibutuhkan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia. Pendekatan, pengarahan, dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya.

b. Keadaan BK

Ruang BK terletak di sebelah ruang guru. Ruang ini berada tepat di sebelah jalan akses keluar masuk sekolah, hal ini guna untuk mempermudah guru memantau siswa – siswi. Ruang ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruangan ini di sekat menjadi beberapa ruangan yang terdiri dari ruangan tamu, ruang bimbingan kelompok, serta ruang konseling individu. BK di SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki 2 guru pengajar yang terdiri dari 1 pengajar laki – laki dan 1 pengajar perempuan, mereka memiliki tugas untuk membimbing serta mendampingi kelas yang berbeda – beda. Media yang tersedia di SMK Muhammadiyah 1 Tempel untuk mendukung kegiatan Bimbingan dan konseling cukup memadai meskipun tidak terletak langsung di dalam ruangan

BK. BK di SMK Muhammadiyah 1 Tempel sekat antara ruangan sangat dekat sehingga kurang privasi, media bimbingan secara tidak langsung kurang diperhatikan dan jarang diperbaharui.

c. Program Kegiatan PPL

Praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan maka secara umum materi praktek yang akan dilaksanakan oleh praktikan dibagi menjadi 2 yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan meliputi :

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan klasikal

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah dan diskusi.

b. Pelayanan orientasi

Layanan orientasi ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya sendiri. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi secara tertulis dengan handout dan penyampaian orientasi secara lisan dengan ceramah, diskusi dan pengisian inventori,dll.

c. Pelayanan informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan

menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan poster, papan bimbingan dan leaflet. Meski secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

d. Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari praktikan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Teknik yang bisa digunakan adalah dengan sosiodrama, psikodrama, diskusi, home room program, dll. Dan dalam hal ini praktikan menggunakan teknik permainan dan diskusi agar siswa tertarik dan pesan mudah tersampaikan.

e. Pelayanan pengumpulan data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa DCM, Who Am I, angket, angket sosiometri, otobiografi, data pribadi siswa alat ungkap masalah (AUM). Praktikan menggunakan DCM untuk observasi dan angket sosiometri.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling Individual

Layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa. Tujuan layanan konseling individu adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

b. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan

layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan.

c. Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

d. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga orang tua di rumah.

e. Konferensi Kasus

Konferensi kasus merupakan suatu kegiatan guna membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentasnya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini merupakan pertemuan yang terbatas dan tertutup.

f. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah atau yang sering di sebut dengan “home visit” merupakan suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

3. Perencanaan Individual

a. Penyebaran Angket Sosiometri

Angket sosiometri merupakan sebuah instrumen pengungkap permasalahan sosial yang berupa pertanyaan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang pola dan struktur hubungan antara individu-individu dalam kelompok.

b. Pengolahan data Sosiometri

Pengolahan hasil angket sosiometri ini dengan membuat tabulasi arah pilih yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan sosiogram berdasarkan tabulasi arah pilih. Hal ini dilakukan sebagai acuan konselor dalam melakukan bimbingan.

c. Hasil Sosiometri

Dari penyebaran angket sosiometri ini diharapkan dapat diketahui siswa yang memiliki kekurangan dalam kemampuannya bersosialisasi di lingkungan sekolah. Dengan begitu diharapkan konselor atau praktikan dapat membantu penanganan permasalahan yang dialami oleh siswa dalam hubungan sosial.

d. Data pribadi dan kelompok

Dalam database terdapat lembar entri data yang berisi data pribadi siswa yang digunakan sebagai sarana pendukung proses pemberian layanan.

e. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Praktik Persekolahan

Sebelum melakukan pengajaran (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan sebagai bekal sebelum terjun langsung ke lapangan. Tujuan dari persiapan tersebut adalah agar mahasiswa mampu mempersiapkan diri dalam memberikan materi layanan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan siswa pada lembaga pendidikan, sehingga dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling diharapkan tepat sasaran sesuai dengan analisis kebutuhan siswa.

1. Tahap Persiapan di Kampus (Praktikum Bimbingan dan Konseling)

Persiapan awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pembelajaran mikro dan praktikum bimbingan dan konseling. Pada tahap pembelajaran mikro, praktikan melakukan praktik bimbingan klasikal yaitu sebagai guru yang mengajar di kelas kecil lalu teman satu kelompok yang lain berperan sebagai siswa dan didampingi oleh dosen pembimbing.

Setelah selesai melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan teman-teman di dalam satu kelompok memberikan kritik dan saran bagi praktikan. Dalam pembelajaran mikro berbagai macam metode dan media pembelajaran untuk menyampaikan materi layanan dipraktikkan, sehingga praktikan mampu memahami media mana yang paling tepat untuk setiap materi layanan. Dalam perkuliahan pembelajaran konseling dan konseling individual, praktikan dibekali berbagai pengetahuan bagaimana cara melakukan proses konseling dengan baik dan benar beserta teknik-tekniknya. Dengan demikian, praktikan menjadi lebih siap dan lebih matang untuk

melaksanakan PPL baik dari segi materi maupun penyampaian metode layanan.

2. Pembekalan PPL

Dalam penyelenggaraan Pembekalan PPL dilakukan oleh UPPL, namun dalam penyelenggaraannya dilimpahkan kepada tiap-tiap fakultas. Untuk Fakultas Ilmu Pendidikan, khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling pembekalan dilaksanakan di ruang Abdullah Sigit. Selain mendapatkan materi pedoman PPL 2015, mahasiswa juga mendapatkan pengarahan dari beberapa dosen agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Pembekalan sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberi gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi layanan terkait dengan program PPL di lapangan. Pembekalan PPL bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

3. Observasi

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Praktikan melakukan observasi terhadap perangkat administrasi yang dibuat oleh guru BK sebelum layanan klasikal dilakukan. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi yaitu :

1) Administrasi layanan BK

Data-data yang di observasi oleh mahasiswa praktikan yaitu:

1. Program tahunan
2. Program semester
3. Program bulanan

4. Program mingguan
5. Program harian
6. Alat pengumpul data

B. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Pelaksanaan kegiatan PPL oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, secara keseluruhan kegiatan PPL berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari semua program kerja PPL individu yang telah terlaksana. Berikut ini paparan berbagai kegiatan yang sudah dilaksanakan selama PPL berlangsung:

1. Persiapan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi baik fisik maupun non fisik di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, maka praktikan PPL BK UNY 2015 melakukan persiapan untuk program-program berikut ini.

- a. Analisis kebutuhan siswa berdasarkan daftar cek masalah (DCM) sebagai dasar untuk menyusun program. (terlampir)
- b. Analisis lingkungan yaitu mewawancarai Kepala sekolah, wali murid, guru BK, Satpam, *Cleaning servis*, penjaga perpustakaan, kepala tata usaha. (terlampir)
- c. Penyusunan satuan layanan bimbingan dan konseling. (terlampir)
- d. Melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai satuan layanan yang tepat sasaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa.
- e. Menentukan metode yang tepat dan media layanan yang tepat dalam memberikan materi layanan kepada siswa agar pelaksanaan PPL nantinya dapat berjalan lancar.

2. Observasi Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling

Dilihat dari media dan metode yang digunakan dalam pelayanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih belum mengoptimalkan media yang ada dan metode yang digunakan masih

menggunakan ceramah namun tetap menarik perhatian para siswa. Oleh karena itu, praktikan berupaya untuk mengoptimalkan media dan menggunakan metode yang lebih menarik dan bervariasi selain metode ceramah seperti *FGD (forum group discussin)* dan *mind maping*.

3. Pelaksanaan Program

a. Pelayanan dasar

1) Bimbingan klasikal

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki jadwal masuk kelas bimbingan dan konseling yang terjadwal. Mahasiswa praktikan mendapat kesempatan 16 kali masuk kelas. Terdapat 4 materi dalam bimbingan kelas yang telah dilaksanakan sebanyak 16 kali, yaitu :

a) Bimbingan klasikal 1

Bentuk	Ceramah dan Video
Sasaran	Siswa kelas X
Materi	Meningkatkan konsentrasi belajar
Pelaksanaan	Selasa, 25 Agustus 2015
Pendukung	Siswa tertarik dan antusias untuk diskusi orientasi karir kedepan
Penghambat	-
Solusi	-

b) Bimbingan klasikal 2

Bentuk	Ceramah dan Video
Sasaran	Siswa kelas X
Materi	Cara melatih kesabaran

Pelaksanaan	Rabu, 26 Agustus 2015
Pendukung	Siswa tertarik dan antusias untuk diskusi orientasi karir kedepan.
Penghambat	-
Solusi	-

c) Bimbingan klasikal 3

Bentuk	Ceramah dan Video
Sasaran	Siswa kelas XII AP 2 dan XII AP 3
Materi	Bakat
Pelaksanaan	Senin,24 Agustus 2015
Pendukung	Siswa tertarik dan antusias untuk diskusi orientasi karir kedepan.
Penghambat	-
Solusi	-

d) Bimbingan klasikal 4

Bentuk	Ceramah dan Video
Sasaran	Siswa kelas XII AP 1
Materi	Cara mengendalikan emosi
Pelaksanaan	Rabu, 19 Agustus2015
Pendukung	Siswa tertarik dan antusias untuk diskusi orientasi karir kedepan.
Penghambat	-
Solusi	-

2) Pelayanan orientasi

Materi yang diberikan dalam layanan orientasi kali ini adalah mengenai bimbingan dan konseling yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Materi ini disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih bisa memahami berbagai kinerja dan fungsi bimbingan konseling secara ringkas namun jelas ketika ada waktu-waktu yang memungkinkan seperti waktu saat sesudah menyebar need assessment .

3) Pelayanan informasi

Materi pelayanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

a) Kunci sukses menuju karir masa depan

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu untuk mengajak siswa agar mampu mempersiapkan diri dalam karir di masa depan.

b) Mari membaca

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu untuk memberi pemahaman pada siswa agar mengetahui manfaat membaca serta mengetahui tipe membaca sehingga dapat menyesuaikan diri untuk gemar membaca.

c) Menyontek- No!

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mempunyai perilaku mandiri dalam mengerjakan soal.

d) Cara meloloskan diri dari jalan buntu

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu memaksimalkan potensi dirinya dengan berbagai langkah untuk menjadi pribadi yang dapat menyelesaikan masalahnya secara mandiri.

e) Diskusi kelompok

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu untuk mengajarkan siswa bagaimana cara berdiskusi kelompok yang baik.

f) Kunci menemukan jati diri

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu untuk memberikan informasi guna membantu siswa menemukan jati diri.

g) Kreatifitas

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu untuk memberikan informasi bagaimana menjadi individu yang kreatif

h) Membangun kepercayaan

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi

ini yaitu agar siswa mampu memahami bagaimana cara membangun kepercayaan pada diri.

i) Menghindari kesulitan belajar

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu memahami bagaimana cara menghindari kesulitan belajar.

j) Meningkatkan konsentrasi belajar

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu memahami bagaimana cara meningkatkan konsentrasi belajar.

k) Kiat mengurangi lupa

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu untuk Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu memahami bagaimana cara agar mengurangi lupa pada diri.

l) Metode cara membaca

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu memahami bagaimana cara mengetahui metode dalam membaca.

m) Optimis

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu menjadi pribadi yang optimis

n) Pengaturan waktu belajar

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu mengatur waktu belajar dengan baik.

o) Pengaturan waktu belajar

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu mengatur waktu belajar dengan baik.

p) Persiapan menghadapi ujian

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian dengan baik.

q) Belajar efektif dan efisien

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu memahami cara belajar yang efektif

r) Sistem belajar yang baik

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media leaflet. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi

ini yaitu agar siswa mampu memahami sistem belajar yang efektif.

s) Menolak dengan bijak

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media booklet. Pemberian booklet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu memahami bagaimana cara menolak dengan bijak.

t) Tips agar hidup hemat !!

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media booklet. Pemberian booklet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu memahami bagaimana cara hidup hemat.

u) Hari gini malas, semangat dong!!!!

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media booklet. Pemberian booklet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu mempunyai sikap yang rajin.

v) Tips untuk menjadi orang yang disiplin

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media booklet. Pemberian booklet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu menjadi orang yang disiplin.

w) Tips Meningkatkan Daya Ingat

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media booklet. Pemberian booklet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu meningkatkan daya ingat.

x) Tips meningkatkan konsentrasi

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media booklet. Pemberian booklet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu memahami bagaimana cara meningkatkan konsentrasi

y) Moody, Bagaimana Mengatasinya?

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media booklet. Pemberian booklet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu memahami bagaimana cara mengatasi moody.

z) Menilik bahaya rokok untuk kesehatan manusia

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media booklet. Pemberian booklet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu mengetahui bahaya merokok.

aa) Tips mengelola waktu

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media booklet. Pemberian booklet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu mengetahui cara mengelola waktu dengan baik.

bb) Tips mengendalikan emosi

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media booklet. Pemberian booklet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu mengetahui cara mengendalikan emosi.

cc) Jadi orang penyabar yuk!!

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media booklet. Pemberian booklet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu menjadi pribadi yang penyabar.

dd) 10 rahasia membangkitkan rasa percaya diri dalam hitungan detik

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media booklet. Pemberian booklet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu mengetahui cara membangkitkan rasa percaya diri.

ee) Be positif thinker

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui papan bimbingan. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu memahami pribadi yang berfikiran positif.

ff) Lagi stress?

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui papan bimbingan. Pemberian leaflet ini diserahkan kepada guru bimbingan dan konseling tanggal 9 September 2015. Tujuan pemberian materi ini yaitu agar siswa mampu mengatasi stres.

gg) Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang dilaksanakan pada hari Senin, 24 Agustus 2015. Materi yang dibahas mengenai “Melatih Konsentrasi”

hh) Layanan pengumpulan data

Layanan ini bertujuan untuk menghimpun berbagai informasi tentang siswa untuk memudahkan dalam administrasi maupun kebutuhan tertentu serta untuk memahami siswa lebih dalam. Layanan penghimpun data ini

dilakukan melalui, Instrumen Kebutuhan Masalah Siswa sebagai acuan untuk melakukan layanan dan Angket Sosiometri untuk mengetahui pola interaksi siswa dalam suatu kelas serta data pribadi untuk mengetahui identitas siswa secara keseluruhan.

Layanan ini dilakukan mulai dari 12 Agustus sampai 2 September 2015. Melalui layanan ini telah mampu mengumpulkan data tentang siswa mengenai bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi serta mendapatkan dukungan dari guru pembimbing.

4) Pelayanan responsif

a) Konseling individual

Konseling individual dilakukan untuk membantu konseli menyelesaikan masalahnya secara mandiri. Untuk memudahkan pendataan konseling individu, praktikan membuat kartu konseling individu guna mencatat berapa kali mengikuti layanan bimbingan konseling, termasuk di dalamnya konseling individual (terlampir).. Pelaksanaan konseling individual yang dilaksanakan sebanyak 2 orang konseli masing-masing dilakukan selama 1 sesi konseling.

Dengan penggambaran sebagai berikut:

Konseli 1:

1) Identitas Konseli:

Nama Inisial : HLN

Umur : 15 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Etnis : Jawa

Siswa kelas : XI AP1

Hari, tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015

2) Deskripsi masalah

Siswa merupakan anak yang ceria dan pandai bergaul ketika disekolah, namun dia merasa beda ketika sudah sampai dirumah karna siwa merasa memiliki orang tua yang kedua duanya sibuk dengan urusan kerja masing masing. Siswa merasa kesepian dan kurang perhatian dari orangtuanya, karna saat siswa bangun pagi orangtuanya sudah berangkat kerja dan malemnya ketika siswa sudah tidur kedua orangtuanya belum pulang. Siswa merasa intesitas bertemu dan berkomunikasi dengan orangtuanya sangat sulit.

3) Diagnosis

Siswa merasa kurang perhatian dari orangtuanya

4) Prognosis

Bila hal ini dilakukan secara berkelanjutan, dan praktikan memotivasi siswa. Praktikan membantu mencari solusi agar hal ini tidak berlanjut dengan cara praktikan memberi pengertian, menyampaikan konsekuensi

5) Tujuan Konseling

Agar siswa dapat memecahkan permasalahannya secara segera, sehingga tidak berlarut – larut.

6) Hasil yang dicapai

Siswa mampu mengungkapkan hal – hal yang terjadi pada diri konseli dan konselor dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada konseli sehingga terdapat jalan pintas dari permasalahan.

7) Rencana Tindak Lanjut

Memantau konseli selama 1 minggu, serta dilakukan konseling lebih lanjut bila diperlukan.

Konseli 2:

1) Identitas Konseli

Nama Inisial : LCK

Umur : 14 Tahun

Jenis kelamin : Laki laki

Agama : Islam
Etnis : Jawa
Siswa kelas : X AP1
Hari, tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015

2) Deskripsi Masalah

Siswa merasa tidak nyaman bersekolah disini, karena disekolah mayoritas perempuan adapun laki lakinya hanya 5 orang dalam satu sekolah. Siswa merasa salah masuk sekolah dan jurusan. Dimana siswa masih ragu untuk kedepannya ingin menjadi apa, karena sebenarnya dia lebih senang sekolah yang berkaitan dengan angkatan angkatan, seperti angkatan udara angkatan laut dll.

3) Diagnosis

Salah masuk sekolah dan jurusan yang dipilih

4) Prognosis

Praktikan memberi wawasan kepada siswa serta motivasi ataupun dukungan (penguatan)

5) Tujuan Konseling

Membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan bakat dan kapasitasnya.

6) Hasil yang dicapai

Siswa dapat memahami apa yang disampaikan praktikan dan siswa dapat mencari solusi dari permasalahannya.

7) Tindak Lanjut

Memantau siswa selama 1 minggu berdasarkan bantuan dari pihak guru mata pelajaran atau wali kelas

Konseli 3:

1) Identitas Konseli

Nama Inisial : PTR

Umur : 16 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Siswa kelas : XII AP2
Hari, tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

2) Deskripsi masalah

Siswa merasa hidup tidak tenang karena dia selalu merasa terbayang bayang oleh masa lalu siswa merasa takut. Siswa sempat memiliki hubungan yang dekat dengan seorang laki laki namun saat ini siswa pelan pelan menjauh dari teman laki laki tersebut. Sampai akhirnya teman laki laki tersebut merasa sakit hati kemudian laki laki tersebut membajak facebook siswa tersebut dengan memposting foto yang tidak sepatasnya. Hal itu membuat semua teman teman siswa tersebut mengetahuinya yang kemudian karena hal tersebut siswa sempat di jauhin oleh teman temanya, siswa sempat berfikir tidak ingin sekolah lagi bahkan siswa sempat berfikir untuk mengakhiri hidupnya

3) Diagnosis

Siswa dihantui atau diteror oleh teman laki lakinya

4) Prognosis

Praktikan memotivasi siswa. Praktikan membantu mencari solusi agar hal ini tidak berlanjut dengan cara praktikan memberi pengertian, menyampaikan konsekuensi dari tindakan yang akan ataupun telah dilakukannya

5) Tujuan Konseling

Memiliki kesanggupan untuk menghadapi semua permasalahan yang terjadi pada diri siswa dan dapat membantu konseli dalam memecahkan permasalahannya.

6) Hasil layanan yang dicapai

Siswa dapat mengutarakan permasalahan secara terbuka dan siswa mengetahui langkah apa yang harus dilakukan guna untuk memecahkan permasalahan yang dialami oleh dirinya.

7) Rencana tindak lanjut

Memantau siswa selama 1 minggu.

Konseli 4:

1) Identitas Konseli:

Nama Inisial : EP

Umur : 17 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Etnis : Jawa

Siswa kelas : XII AP3

Hari, tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

2) Deskripsi masalah

Siswa merupakan anak yang ceria dan pandai bergaul ketika disekolah, namun dia merasa beda ketika sudah dirumah karna siwa tinggal dirumah kakek neneknya. Orangtua siswa berada diluar jawa karna mereka kerja. Disini siswa merasa tidak diberi kebebasan oleh kakek neneknya.

3) Diagnosis

Siswa dikekang dan tidak diberi kepercayaan oleh kakek neneknya

4) Prognosis

Praktikan memberi pengertian wawasan kepada siswa serta motivasi ataupun dukungan(penguatan)

5) Tujuan Konseling

Agar siswa dapat memecahkan permasalahannya secara segera, sehingga tidak berlarut – larut.

6) Hasil yang dicapai

Siswa mampu mengungkapkan hal – hal yang terjadi pada diri konseli dan konselor dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada konseli sehingga terdapat jalan pintas dari permasalahan.

7) Rencana Tindak Lanjut

Memantau konseli selama 1 minggu, serta dilakukan konseling lebih lanjut bila diperlukan.

b) Kolaborasi dengan orang tua

Orang tua siswa selalu diikuti sertakan dalam setiap kegiatan dan masalah yang dialami siswa. Namun kolaborasi dengan orang tua dilaksanakan oleh guru BK SMK Muhammadiyah 1 Tempel dan mahasiswa PPL.

c) Konfrensi Kasus

Selama melakukan praktik bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 1 Tempel praktikan hanya sekali melakukan konferensi kasus (pertemuan kasus) dengan guru BK SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

d) Kunjungan Rumah (*home visit*)

Kunjungan rumah yang dilakukan praktikan adalah atas dasar masalah siswa yang muncul, yaitu tidak mau berangkat ke sekolah dan praktikan ingin mengetahui fasilitas apa saja yang didapatkan oleh siswa yang perlu di *home visit*. Selama PPL praktikan melakukan home visit sebanyak 1 kali.

e) Perencanaan individual

Perencanaan Individual dilakukan dengan penyebaran instrumen daftar cek masalah (DCM) dan angket sosiometri. Melalui DCM ini dapat membantu konselor dalam mengetahui perkembangan mereka dan membantu merencanakan individual siswa serta dengan angket sosiometri dapat mengetahui pola interaksi siswa dan dapat direncanakan pembentukan kelompok-kelompok belajar.

C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya

Pada umumnya rencana program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana. Semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar.

1. Program PPL

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan PPL (praktik mengajar atau kegiatan persekolahan lainnya) guru pembimbing lapangan dan guru pembimbing yang lain banyak memberikan masukan dan dukungan kepada Praktikan. Guru pembimbing juga memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada Praktikan untuk melaksanakan program PPL yang telah direncanakan dan memberi kebebasan dalam menggunakan metode dan media beragam selama memberikan layanan bimbingan dan konseling.

b. Hambatan

Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal, Praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari Praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami antara lain:

2. Pelayanan dasar

a. Bimbingan klasikal

Hambatan yang dirasakan oleh praktikan ketika bimbingan klasikal

- 1) Beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, tetapi tertarik dengan video.
- 2) Saat video ditayangkan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan instruksi dengan baik.
- 3) Siswa terkadang mengobrol sendiri dengan teman-temannya sehingga kelas menjadi gaduh atau ramai. Akibatnya materi yang disampaikan oleh Praktikan kurang bisa ditangkap dengan jelas oleh siswa.

Usaha mengatasi hambatan

- 1) Penyampain materi dengan diiringi *ice breaking* bagi sebagian siswa, sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan serta lebih menyerap materi.
- 2) Praktikan menekankan makna video yang telah ditayangkan kepada siswa agar mampu menangkap isi dari video tersebut.
- 3) Praktikan lebih memperhatikan siswa karena tidak semua siswa bisa berkonsentrasi penuh dan tidak semua siswa mampu memperhatikan materi layanan dengan baik maka praktikan akan menegur secara halus agar suasana kelas menjadi kondusif.

b. Bimbingan kelompok

Hambatan yang dirasakan praktikan ketika bimbingan kelompok

- 1) Ada siswa yang kurang antusias mengikuti bimbingan.
- 2) Terkadang gurunya tidak mengizinkan siswanya di ambil untuk bimbingan kelompok

Usaha mengatasi hambatan

- 1) Praktikan lebih memancing pertanyaan dan mengajak diskusi siswa yang kurang antusias.
- 2) Memiliki cadangan siswa di kelas lainnya

c. Layanan pengumpulan data

Hambatan yang dirasakan praktikan ketika pengumpulan data:

- 1) Ada beberapa siswa yang mengisi terlalu lambat mengumpulkan data pribadi serta ada data yang kurang lengkap.
- 2) Beberapa anak tidak di kelas atau tidak berangkat sekolah ketika pengumpulan data.
- 3) Beberapa siswa malas-malasan mengisi instrument pengumpulan data

Usaha mengatasi hambatan :

- 1) Selalu mengingatkan siswa akan sisa waktu yang ada agar mengisi instrumen dengan lebih cepat dan sesuai waktu yang disediakan.

- 2) Mencari siswa dilain waktu untuk mengisi instrument pengumpul data
- 3) Praktikan memperjelas tujuan dan fungsi dari pengisian instrument pengumpul data

3. Pelayanan responsif

a. Konseling individual

Hambatan yang dirasakan praktikan ketika pengumpulan data:

- 1) Siswa menceritakan masalahnya dengan ragu-ragu hingga berputar-putar dalam menceritakan.
- 2) Siswa kadang masih merasa takut untuk bercerita
- 3) Terkadang cerita yang di ceritakan oleh konseli tidak sepenuhnya benar

Usaha mengatasi hambatan

- 1) Konseling dilakukan di luar ruang BK sesuai kesepakatan
- 2) Praktikan lebih memperhatikan dan lebih bersabar dalam mendengarkan dan merespon pernyataan konseli.
- 3) Praktikan mengkonfirmasi kembali cerita konseli.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan diselenggarakannya program PPL, merupakan suatu jalan bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat, khususnya dengan dunia pendidikan secara nyata. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan diri sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat memahami kondisi nyata di sekolah. Sehingga nantinya mahasiswa dapat menerapkan baik konsep pendidikan, maupun pengalaman disiplin ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan karena mahasiswa dituntut untuk trampil dan berkompeten secara profesional, sehingga diharapkan menjadi tenaga yang profesional saat lulus dari Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan kegiatan PPL terpadu oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang dimulai tanggal 2 Juli 2015 sampai dengan 17 September 2015, secara umum dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini bisa dilihat dari semua program kerja PPL individu yang tertulis dalam kegiatan program kerja PPL telah terlaksana.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya pelaksanaan program PPL individu berjalan dengan baik. Program kegiatan PPL dapat direalisasikan.

2. Kegiatan PPL memberikan suatu pengalaman yang nyata, sehingga bisa membandingkan kondisi di lapangan dengan kajian teoritik di bangku kuliah.
3. Meningkatkan taraf pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik siswa yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suksesnya pelaksanaan pelayanan program BK.
4. Pada proses pemberian layanan konseling, sebagai seorang calon konselor harus dapat mempersiapkan diri dengan baik dan matang terkait teori dan teknik mengenai cara penanganan permasalahan siswa.
5. Penggunaan media bimbingan dan konseling, merupakan salah satu hal yang banyak membantu dan menarik perhatian siswa untuk dapat fokus pada hal yang disampaikan oleh guru pembimbing, sehingga membuat proses pemberian materi layanan lebih tepat sasaran bagi siswa.
6. Metode bimbingan klasikal yang bervariasi dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan.
7. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat sebagai bekal dalam melangkah ke dalam dunia kerja pendidikan sesuai bidangnya.
8. Seorang pendidik perlu memahami karakter peserta didiknya.
9. Hambatan-hambatan yang ada selama PPL dapat disikapi dengan baik melalui pengarahan dosen pembimbing dan guru pembimbing.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa yang akan datang

Berikut ini merupakan saran bagi PPL yang akan datang berdasarkan hasil belajar dan pengalaman praktikan selama PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel:

- a. Diawal Persiapan PPL, untuk mahasiswa dilakukan sebelum mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi di sekolah tempat

PPL mereka secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan di sekolah.

- b. Praktikan PPL BK hendaknya dapat memahami karakteristik serta kondisi siswa di sekolah agar dalam proses pemberian layanan Bimbingan dan Konseling dapat tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Praktikan PPL BK hendaknya mampu mengubah persepsi BK yang dikenal sebagai “polisi siswa” menjadi “BK sahabat siswa”.
- d. Praktikan PPL BK hendaknya dapat memahami karakteristik serta kondisi siswa di sekolah agar dalam proses pemberian layanan Bimbingan dan Konseling dapat tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- e. Praktikan hendaknya melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan untuk meminta saran dan masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL
- f. Sebaiknya menggunakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling
- g. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik, baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa, serta seluruh elemen sekolah agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.
- h. Setiap kegiatan hendaknya segera ditulis sehingga tidak lupa dan membantu memudahkan dalam penyusunan laporan. Laporan PPL segera disusun setelah menjelang PPL berakhir.

2. Bagi pihak sekolah

Berikut ini merupakan saran yang praktikan berikan kepada pihak sekolah:

- a. Hendaknya sekolah memberikan bimbingan dan pendampingan secara optimal, dan intensif pada setiap pelaksanaan program yang dapat diwujudkan dengan memberikan jam masuk kelas.

- b. Hendaknya sekolah lebih menaruh perhatian kepada siswa atas permasalahan yang berkaitan dengan ketidaknyamanan dengan guru mata pelajaran tertentu.
- c. Antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL hendaknya selalu melakukan komunikasi aktif, dan terbuka agar tidak terjadi kesalahpahaman sehingga program yang akan dilaksanakan tepat sasaran.
- d. Pihak sekolah sebaiknya membuka forum komunikasi sehingga terjalin hubungan emosional yang akrab. Dengan demikian akan terjalin rasa empati yang menciptakan suasana yang kondusif dalam setiap pelaksanaan program kegiatan sehingga tidak perlu adanya rasa saling curiga dan memiliki anggapan-anggapan yang kurang baik.

3. Bagi siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel

- a. Terus jaga, tingkatkan rasa sopan santun dan rasa hormat menghormati.
- b. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
- c. Teruslah menjadi siswa yang aktif dan terus tingkatkan prestasi jadilah kebanggaan orang tua, guru, sekolah, nusa dan bangsa.

4. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Untuk waktu pelaksanaan KKN-PPL yang dilaksanakan pada waktu yang bersamaan di tahun 2015 ini sebaiknya pihak UNY menyiapkan dengan matang berbagai rancangan program yang dibuat agar mahasiswa tidak merasa kebingungan dan kesulitan dalam pelaksanaan maupun dalam pembuatan laporan di akhir kegiatan.
- b. Diawal persiapan PPL, Pelaksanaan Pembekalan bagi Mahasiswa PPL dilakukan sebelum observasi agar lebih jelas saat observasi, penentuan program, pelaksanaan, dan laporan akhir.
- c. Pihak UNY diharapkan mampu memberikan perhatian sepenuhnya terhadap keterlaksanaan program PPL di Sekolah
- d. Pihak UPPL sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi

secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan UPPL dan mahasiswa.

- e. Hendaknya pihak UPPL melakukan observasi pada setiap akhir pelaksanaan -PPL sehingga dapat dievaluasi hal-hal yang belum terlaksana atau yang mengalami hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun PPL BK UNY. 2015. *Panduan PPL Prodi Bimbingan dan Konseling 2015*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Tim PPL UNY. 2013. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2013*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta